

# THE ROLE OF BUJANG DARA RIAU PROVINCE

Oleh : Faizal Akbar

Pembimbing : Andri Sulistyani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*The study aimed to determine Bujang Dara role and activities Riau Province consideration of the author in using this method of qualitative methods are able to explain the phenomena through the collection of data obtained through interviews. Any data that can be processed and clearly defined using a language that is easily understood. This method does not use the sample population, because if the data collected has been profound and explain the phenomenon under study, it is not necessary to find other sampling. This study used a descriptive approach, where this research provides a detailed overview the Role of Bujang Dara Riau Province. While data collection techniques in this research using techniques of observation, interviews and documentation.*

*Based on the research that has been done, Bujang Dara Has promotion and activities tourism in Riau Province. Promotion is done to help the development of tourism. Promotion of a tourist destination is self-indispensable by areas that have potential.*

**Keywords:** *The Role of Bujang Dara Riau Province*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata Riau dengan melalui Dinas Pariwisata Provinsi Riau telah meluncurkan *brand* yang bertajuk “*Riau The Homeland of Melayu*”, dan merupakan salah satu bentuk dukungan lanjutan dari Pemerintah Pusat tersebut dalam memperkenalkan Riau dengan memfasilitasi peluncuran (*launching*) pariwisata Riau yang dihadiri Bapak Menteri Pariwisata Bapak Arif Yahya didalam Gedung Sapta Pesona Kementerian Pariwisata di Jakarta beberapa waktu yang lalu dengan tema “Riau Menyapa Dunia”. Alasan kenapa Tema ini yang di pilih karena banyaknya potensi objek dan atraksi wisata di Riau

yang menarik minat bukan hanya wisatawan domestik juga wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Riau. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan promosi Pariwisata Riau di tingkat Nasional dan Juga Internasional disana juga menghadirkan media nasional dan internasional, para Duta besar, Asosiasi dan para Airlines.

Riau memiliki beberapa event wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi dan menarik sekali untuk menikmatinya baik yang sifatnya sebagai tradisi kepercayaan, kearifan lokal, maupun *event* berskala internasional yang berkaitan dengan wisata olahraga, diantaranya Festival Cian Cui, Atraksi Berselancar di Bono sungai Kampar, Bakar Tongkang di Inhil, Pacu Jalur, Tour de Siak di Siak Sri Indrapura, Gema

Muharram, BMX International Race, Festival Pantai Rupal, Mendongkah Kerang, Festival Bokor, Sampan Leper, Riau Food, Festival Selat Baru, Bekudo Bono, Bono Jazz Festival dan Riau Marathon.

Pariwisata di Riau punya peluang yang potensial untuk dikembangkan lebih optimal, baik menyangkut wisata alam, wisata budaya atau wisata sejarahnya. Untuk menyikapi adanya faktor yang mampu mempengaruhi adanya wisatawan yang dapat berkunjung diperlukan adanya informasi yang akurat, efektif, dan efisien.

Untuk meningkatkan kunjungan Wisatawan ke Provinsi Riau ini tidak lepas dari peran Bujang Dara yang bekerja sama bersama Dinas, dan pemerintah. berikut beberapa data jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Riau:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Riau**

TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
2014	24.152 orang
2015	54.772 orang
2016	66.130 orang
2017	91.484 orang
2018	127.023 orang

Sumber Data : *Tribun Pekanbaru, 2019*

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 diatas bahwa kunjungan wisatawan ke Provinsi Riau dari tahun ke tahun semakin meningkat. Disinilah membuktikan bahwa Provinsi Riau mempunyai peluang yang sangat luar biasa untuk memajukan pariwisata yang ada di Provinsi Riau.

Bujang Dara merupakan icon nya pariwisata Riau atau orang yang bertugas penting dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Provinsi Riau. Bujang Dara juga merupakan sosok yang mampu menjadi promotor untuk mempromosikan wisata yang ada di daerah/ Provinsi itu sendiri.

Festival Bujang dan Dara merupakan salah satu ajang ekspresi seni budaya melayu dan sekaligus membentuk

generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, profesional dan berakhlakul karimah. Selain itu melalui ajang ini tentunya festival Bujang dan Dara ini, kita dapat menggali potensi yang dimiliki para peserta, khususnya budaya, wisata, dan sumberdaya alam.

Pada era globalisasi ini, generasi muda dihadapkan dengan berbagai tantangan dan berbagai pengaruh yang bisa merusak moral, seperti narkoba, prostitusi, kenakalan remaja dan penyimpangan sosial. “untuk itu, kepada peserta Bujang dan Dara untuk menjadi pelopor membentengi generasi muda dari pengaruh *negative*”. Generasi muda mempunyai peran yang sangat penting dalam tatanan pembangunan daerah. Untuk itu, para Bujang dan Dara diminta untuk menjadi pioner dalam membentuk generasi muda agar lebih mencintai budayanya dan menjauhi hal-hal negatif.

Perhelatan Bujang Dara digelar diberbagai daerah tiap tahunnya, disinilah menyedot antusiasme yang tinggi dari putra-putri tiap daerah. Bujang Dara yang diharapkan dapat mewakili daerahnya dalam upaya ikut berperan dalam mempromosikan potensi wisata, juga diharapkan bisa menjadi pemberi informasi wisata yang kreatif, inovatif, percaya diri, berpengalaman, dan berjati diri.

Penyelenggaraan Pemilihan Bujang Dara merupakan bagian integral dari pembangunan dunia pariwisata serta pelestarian nilai-nilai seni dan budaya nasional. Event tahunan ini dimana para pemenangnya nanti akan dikirim ke tingkat nasional. Pemenang inilah yang nantinya akan dikirim ke tingkat nasional.

Ajang pemilihan Bujang Dara merupakan atraksi wisata yang bertujuan melestarikan budaya daerah, sekaligus sarana pengembangan potensi bakat, kreativitas, kecerdasan para generasi muda untuk menjadi figur yang dapat berperan dalam mempromosikan kekayaan seni, budaya dan pariwisata sertameng hilangkan citra sebagai pelengkap kegiatan

atau pajangan saja. Melalui ajang inilah para finalis Bujang Dara diharapkan dapat memiliki disiplin, dedikasi, dan tanggung jawab yang tinggi untuk membantu pemerintah daerahnya dalam menunjukkan serta mempromosikan keanekaragaman budaya daerah kepada wisatawan. Sebagai Bujang Dara selain harus mampu membantu pemerintah daerah mengajak warga untuk menjaga budaya bersih, bermoral, serta bermental baik. Disamping itu, pemilihan duta wisata ini diharapkan juga mampu menjadi inspirator dan motivator bagi generasi muda dalam menjalankan peran dan fungsinya dimasyarakat.

Bujang Dara Riau berada dibawah pengawasan langsung Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Tujuan dari diadakannya pemilihan Bujang Dara adalah untuk menampung animo generasi muda agar bergerak untuk memiliki kegiatan yang positif sekaligus memajukan pariwisata di Provinsi Riau.

Perlu kita ketahui bahwa tugas pokok Bujang Dara ialah sebagai marketing dalam membantu memperkenalkan juga ikut mempromosikan pariwisata yang ada di Provinsi Riau, baik itu melalui media cetak, elektronik, digital, maupun dari berbagai media lainnya. Contohnya : memberikan sosialisasi mengenai materi pemuda dalam menjaga lingkungan objek wisata pariwisata itu sendiri, menyebarkan informasi kegiatan kepariwisataan dan menyebarluaskan kegiatan-kegiatan yang berbau pariwisata.

Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Hal ini tentunya membutuhkan peranan Bujang Dara untuk ikut membantu mempromosikan pariwisata yang ada di Provinsi Riau.

Bujang Dara disini juga dipilih berdasarkan kriteria tersendiri untuk memilih finalis dan pemenangnya. Bujang Dara mendasarkan penilaian pada aspek 5B yaitu *Beauty, Brain, Brave, Behaviour and Believe*. Belum banyak yang mengetahui bahwa kriteria pemilihan Bujang Dara tidak hanya ditentukan oleh aspek keindahan ragawi (*Beauty*) akan tetapi juga mempertimbangkan aspek kecerdasan intelektual (*Brain*) dan kecerdasan emosional yang berdampak pada tindakan (*Behaviour*) secara proporsional ketiga aspek itulah yang akan menjadi modal Bujang Dara untuk mendukung kemajuan pariwisata nasional berdasarkan prinsip saptapesona. Prinsip tersebut merupakan suatu kondisi yang harus dicapai guna menggenjot kunjungan wisatawan, yaitu: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah dan kenangan.

Hakikatnya, acara pemilihan Bujang Dara hanya dinilai dari pengetahuan dan kematangan individu secara personal dan bukan sosial. Seharusnya pemenang dari kegiatan ini adalah orang yang telah berbuat banyak untuk kemajuan daerahnya. Sebagai tambahan, fakta bahwa Bujang Dara diikuti oleh pemuda-pemudi yang berusia antara 18-23 tahun dengan berasal berbagai daerah dan pendidikan juga pekerjaan, ada yang berstatus sebagai anak SMA, Mahasiswa, Dokter, Bidan, polisi, Model dan sebagainya.

Bujang Dara ataupun yang dikenal dengan duta wisata juga tidak luput dari respon positif dan stigma negatif tersebut. Banyak pihak yang menganggap bahwa pemilihan Bujang dan Dara hanyalah ajang pemilihan model yang penilaiannya didasarkan pada penampilan fisik saja. Padahal terpilihnya Bujang Dara harus melewati seleksi yang ketat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “ Peran Bujang Dara Provinsi Riau “ sebagai judul Tugas Akhir penelitian ini.

### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka diperlukan perumusan untuk membatasi ruangan lingkup penelitian agar sesuai dengan tujuan dan hasil penelitian yang diinginkan. Maka perumusan masalah yang sesuai dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Peran Bujang Dara dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Provinsi Riau?

### 1.2. Batasan masalah

Berdasarkan judul penelitian di atas agar penelitian lebih jelas, untuk itu penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya membahas tentang Peran Bujang Dara dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Provinsi Riau..

### 1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi Tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Bujang Dara Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan wisatawan kepada bujang dara dalam mempromosikan pariwisata di Provinsi Riau.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:  
Adapun yang menjadi Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa menjadi sebagai sarana untuk meningkatkan dan menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan.
2. Untuk masyarakat atau objek wisata dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat mengembangkan perannya untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Provinsi Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Peran

Suatu aspek dinamis dari kedudukan atau status itulah yang disebut dengan peran. Menurut Koziar Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi adalah posisi dan pengaruh. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. peran biasa juga disandingkan dengan fungsi.

Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

#### 2.2. Pengaruh Peran di Lingkungan Sosial

Secara umum peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat itu sendiri.

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah

yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamik kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal di atas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hukum secara penuh, (Soerjono Soekanto 1987: 220)

Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya dinas perhubungan sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata, (Soerjono Soekanto). Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.

Menurut (Dwi, 2013) Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan,

baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan.
3. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

### **2.3 Bujang Dara**

Penelitian ini didasarkan pada kejadian yang ada di bidang pariwisata di Provinsi Riau, dimana masing-masing Provinsi memiliki cara yang berbeda-beda untuk mempromosikan dan mengenalkan daerahnya kepada masyarakat luas. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki agenda ajang pemilihan Bujang dan Dara atau yang kita kenal dengan sebutan duta wisata.

Duta wisata tiap daerah mempunyai cara tersendiri dalam mempromosikan dan mengenalkan budaya daerahnya sehingga dapat menarik wisatawan. Dampaknya objek-objek wisata, seni, budaya dan pariwisata dapat

bersaing dalam dunia pariwisata dan menjadi lebih dikenal masyarakat luas. Oleh karenanya peran promosi dan pemasaran dari petugas pengelola dinas pariwisata dapat terbantu oleh Bujang dan Dara didalam hal ini. Peran dan tugas Bujang dara sangat penting sebagai figur informan maupun promotor untuk menarik wisatawan yang berkunjung di obyek maupun atraksi wisata yang ada di daerahnya.

Seorang Bujang Dara juga membutuhkan suatu bentuk kepribadian baik yang dibutuhkan untuk bersosialisasi dengan masyarakat luas. Beberapa kepribadian yang diperlukan sebagai seorang Bujang Dara diantaranya:

1. Ketulusan
2. Kerendahan Hati
3. Kesetiaan
4. Bertanggung Jawab

Itulah poin-poin penting yang harus dimiliki Bujang dan Dara.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana penelaahan/penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah metode pengkajian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti ini berusaha menggambarkan suatu kondisi atau keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi dilapangan dan menjelaskan dalam bentuk uraian tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi sebelumnya (Rahmat.1999).

Pertimbangan penulis dalam menggunakan metode kualitatif adalah metode ini sendiri mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang didapat melalui wawancara. Setiap data yang didapat diolah dan dijabarkan secara jelas menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Metode ini tidak

menggunakan populasi dan sampel, karena jika data yang terkumpul sudah mendalam serta menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu lagi dicari sampling lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini memberikan gambaran terperinci mengenai Peran Bujang Dara Provinsi Riau.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif analitis yang bertujuan untuk menggambarkan gejala atau kenyataan yang ada sehingga data yang disimpulkan dalam penelitian akan dijelaskan dengan metode kualitatif.

Metode penelitian yang dipilih adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Namun jika ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam (Arikunto,2003)

### **3.2 Lokasi penelitian penulis**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk mengetahui secara langsung bagaimana peran bujang dara Provinsi Riau, Jalan Jend.Sudirman Pekanbaru dan Bandara Sultan Syarif Kasiem II, Maharatu, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

#### **b. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak (April – Juni 2019)

#### **3.2.1 Key Informant**

Yaitu sebahagian unit yang dijadikan sasaran dalam wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam metode ini, informan bisa saja merubah jumlah sesuai dengan kebutuhan data atau informasi yang diperoleh. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait yang mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data

kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, data dalam bentuk jadi yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Ekonomi dan Kreatif Provinsi Riau yang digunakan sebagai pelengkap didalam pelaksanaan penelitian. Data ini berbentuk arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder juga merupakan suatu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data ini diperoleh melalui studi pustaka seperti artikel-artikel, dokumen, media massa dan data-data terkait lainnya.

### 3.3.2 Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data primer dengan metode suervei yaitu dengan wawancara. Data primer juga merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui sumbernya (tanya jawab atau dengan melakukan wawancara) dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah dalam penelitian.

Untuk memperoleh kelengkapan data beserta informasi, maka penulis juga akan menggali informasi dari pihak-pihak diluar unit analisis yang secara tidak langsung masih berhubungan dengan masalah penelitian itu sendiri.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Observasi

Menurut idrus (2009) observasi atau sebuah penganalisaan atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan ini dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non patisipatif. Dan menurut bungin (2003) kegiatan dan penggunaan metode obsevasi ini menjadi amat sangat penting dalam penelitian kualitatif. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang

terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pertanyaan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga sudah termasuk kedalam bagian dari sebuah kenyataan yang bisa diobservasi. Pengamatan ini dilakukan di Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Bujang Dara Provinsi Riau.

Dan observai ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung yang dilakukan secara lengkap mengenai informasi-informasi yang relevan dengan obyek penelitian. Penulis menggunakan observasi langsung, yakni peneliti secara penuh mengambil bagian dari kehidupan yang diteliti. Penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap sikap, pendapat, pengetahuan, pemahaman, tanya – jawab kegiatan dan hal-hal lain yang sekiranya dapat mendukung penelitian.

### 2. Interview (Wawancara)

Menurut Usman dan Akbar (2011) wawancara merupakan sebuah tanya jawab melalui lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. *Deep interview* dengan data yang diambil dengan cara wawancara atau secara mendalam kepada informan-informan dengan harapan mendapatkan informasi yang selengkap mungkin terhadap objek. Mengenai hal ini wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai Peran Bujang Dara Provinsi Riau.

Jenis wawancara yang digunakan wawancara semi terstruktur, penulis mengajukan pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa. Dengan demikian wawancara dilakukan penulis berlangsung dengan luwes, arahnya lebih terbuka, serta menjadikan percakapan selama wawancara berlangsung tidak jenuh sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.

Wawancara juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada informan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan

(*Interview Guide*). Peneliti berperan mengkomunikasikan pertanyaan-pertanyaan inti sebagaimana tertera dalam *interview guide* sehingga informan dapat memahami pertanyaan tersebut. Dalam wawancara mendalam ini dimungkinkan penulis dapat menggali lebih jauh jawaban informan dengan pertanyaan-pertanyaan baru yang merupakan pengembangan dari pertanyaan inti yang ada didalam *interview guide*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah internasional dalam bahasa Inggris disebut dengan *dokumentation* sedangkan dalam bahasa Belanda disebut *dokumentatie* dan dalam bahasa Latin disebut dengan *dokumentatum* yang dapat diartikan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penyusunan, pemakaian dan juga penyediaan dokumen untuk mendapat berbagai keterangan serta penerapan-penerapan dan bukti.

Menurut Nasution (2003 : 143) dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari sebuah catatan, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 120) teknik dokumentasi yaitu mencari sebuah data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data ini sangat berkaitan erat dengan pengambilan data mengenai objek-objek dan subjek penelitian dengan melakukan dokumentasi gambaran dan mengumpulkan informasi berupa pencatatan dokumen-dokumen Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Dokumentasi yang diteliti berupa dokumen resmi seperti data kunjungan wisatawan, luas wilayah obyek, gambar obyek secara menyeluruh dan data-data terkait lainnya.

### 3.5 Operasional Variabel

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif sumber data yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data ini mengutamakan *perspektif emic* (mementingkan bagaimana responden memandang dan menafsirkan pada dunia sekitarnya). Sesuai dengan jenis dan data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Menurut Boqdan dan Biklen (1982 : 2) teknik analisa data dengan menggunakan pengamatan partisipan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif, analisa kualitatif untuk pengolahan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan pengamatan lapangan, semua informasi yang dikumpulkan dipelajari sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Menurut (Sugiyono : 2009) penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah analisa yang berusaha memberikan suatu pandangan atau gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan melalui hasil wawancara dan penyebaran kuisisioner kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dari keterangan yang didapat oleh peneliti ini berupa sebuah tanggapan dari hasil pengamatan informan terhadap fokus penelitian. Kemudian data-data yang dapat diuraikan dalam kalimat-kalimat yang menjelaskan mengenai Peran Bujang Dara Provinsi Riau.

Dari penelitian ini juga menyajikan sebuah data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*)

#### a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara dan berbagai dokumentasi berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman dan melalui pencarian data selanjutnya.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat di tarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007).

#### c. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007).

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007).

### BAB 1V

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Provinsi Riau

#### 4.1.1 Sejarah Singkat Provinsi Riau

Riau (Jawi: ريارو) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatra. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai timur Pulau Sumatra, yaitu di sepanjang pesisir Selat Melaka. Hingga tahun 2004, provinsi ini juga meliputi Kepulauan Riau, sekelompok besar pulau-pulau kecil (pulau-pulau utamanya antara lain Pulau Batam dan Pulau Bintan) yang terletak di sebelah timur Sumatra dan sebelah selatan Singapura. Kepulauan ini dimekarkan menjadi provinsi tersendiri pada Juli 2004. Ibu kota dan kota terbesar Riau adalah Pekanbaru. Kota besar lainnya antara lain Dumai, Selatpanjang, Bagansiapiapi, Bengkalis, Bangkinang, Tembilahan, dan Rengat. (*id.m.wikipedia.org*)

Pembentukan Provinsi Riau ditetapkan dengan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957. Kemudian diundangkan dalam Undang-undang Nomor 61 tahun 1958. Sama halnya dengan provinsi lain yang ada di Indonesia, untuk berdirinya Provinsi Riau memakan waktu dan perjuangan yang cukup panjang, yaitu hampir 6 tahun (17 November 1952 s/d 5 Maret 1958).

Riau saat ini merupakan salah satu provinsi terkaya di Indonesia, dan sumber dayanya didominasi oleh sumber alam, terutama minyak bumi, gas alam, karet, kelapa sawit dan perkebunan serat. Deforestasi dengan tujuan pembukaan kebun-kebun kelapa sawit dan produksi kertas telah menyebabkan kabut asap yang sangat mengganggu di provinsi ini selama bertahun-tahun, dan menjalar ke negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

#### 4.1.2 Letak Geografis

Luas wilayah provinsi Riau adalah 87.023,66 km<sup>2</sup>, yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka. Riau memiliki iklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 milimeter per tahun, serta rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari.

#### a. Sumber daya alam

Provinsi ini memiliki sumber daya alam, baik kekayaan yang terkandung di perut bumi, berupa minyak

bumi dan gas, serta emas, maupun hasil hutan dan perkebunannya. Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, secara bertahap mulai diterapkan sistem bagi hasil atau perimbangan keuangan antara pusat dengan daerah. Aturan baru ini memberi batasan tegas mengenai kewajiban penanam modal, pemanfaatan sumber daya, dan bagi hasil dengan lingkungan sekitar.

#### b. Kependudukan

Jumlah penduduk provinsi Riau berdasarkan data Badan Pusat Statistik

Provinsi Riau tahun 2010 sebesar 5.543.031 jiwa. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Pekanbaru dengan jumlah penduduk 903.902 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Kepulauan Meranti yakni sebesar 176.371 jiwa.

#### **4.2 Gambaran Umum Bujang Dara Provinsi Riau**

Bujang Dara merupakan pemuda-pemudi yang dipilih dengan cara adanya seleksi yang diselenggarakan terlebih dahulu melalui berbagai proses pemilihan dengan berbagai tahapan seleksi yang berada dibawah pengawasan langsung oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Adanya tujuan pemilihan Bujang dara adalah untuk menampung animo generasi muda agar memiliki kegiatan yang positif sekaligus memajukan pariwisata yang ada di Provinsi Riau.

Bujang Dara adalah sosok yang dianggap mampu dan bisa bekerjasama dengan pemerintah setempat agar dapat ikut mempromosikan suatu daerah tertentu khususnya pada potensi pariwisata daerah tersebut. Bujang Dara sangat dapat diharapkan sebagai ikon daerah yang mampu menjadi sosok pembicara serta membagikan informasi tentang potensi pariwisata suatu daerah kepada masyarakat luas sehingga tertarik untuk mengunjungi berbagai daerah pariwisata tersebut.

Bujang Dara tiap daerah sangat banyak mempunyai caranya tersendiri untuk mempromosikan dan memperkenalkan tiap budaya daerahnya sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung kedaerahnya. Objek-objek wisata yang ada di Provinsi Riau seperti wisata, seni, budaya dan pariwisata dapat tentunya bersaing dalam dunia pariwisata dan dapat lebih jauh lagi agar dapat dijangkau dan juga dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu peran dari dinas Pariwisata adalah agar dapat menjembatani dan memberikan kepercayaan serta dukungan kepada Bujang Dara agar dapat

mempromosikan juga memasarkan pariwisata yang ada di Provinsi Riau. Fungsi dan peran Bujang Dara sangat penting icon juga figur informan maupun promotor untuk menarik wisatawan yang akan berkunjung di objek maupun atraksi wisata yang ada didaerahnya.

Bujang Dara yang merupakan nama atau gelar dari duta wisata di Provinsi Riau. Bujang Dara ini sendiri berada langsung di bawah pengawasan Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Menurut Farisyah (2011), duta wisata adalah pemuda-pemudi yang dipilih baik ditunjuk secara langsung atau diseleksi terlebih dahulu melalui proses pemilihan dengan berbagai tahapan seleksi. Duta wisata merupakan suatu sosok yang dianggap mampu bekerjasama dengan dinas juga pemerintah setempat untuk ikut mempromosikan suatu daerah tertentu khususnya pada potensi pariwisata daerah tersebut. Bujang dara diharapkan agar dapat menjadi sosok ikon daerah yang mampu menjadi pembicara dan juga bisa membagikan informasi tentang potensi pariwisata suatu daerah kepada masyarakat luas sehingga tertarik untuk mengunjungi daerah pariwisata tersebut.

Pada umumnya, terdapat dua jenis Bujang Dara berdasarkan dari segi proses pemilihannya yaitu Bujang dara yang ditunjuk oleh langsung dan yang dipilih melalui tentunya proses pemilihan. Hampir semua Bujang dara atau Duta Wisata daerah saat ini adalah Bujang dara yang dipilih melalui sebuah pemilihan. Peserta pemilihan pun akan diuji oleh juri dan dinilai dari beberapa aspek. Materi-materi awal yang biasanya diujikan kepada peserta adalah public speaking, pengetahuan umum, pengetahuan mengenai kebudayaan pariwisata daerah setempat, bahasa Inggris, bakat dan kepribadian. (Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Riau).

##### **4.2.1 Tujuan Bujang Dara**

Pada tahapan ini biasanya diawali dengan melakukan analisis dari berbagai kegiatan yang terlibat dalam aktivitas-

aktivitas berupa acara untuk menetapkan tujuan peran oleh Bujang Dara itu sendiri. Dalam penetapan tujuan Peran yang dilakukan oleh Bujang Dara dapat dilihat pada penjelasan salah satu informan yaitu M. Faisal Amri sebagai Bujang Intelegensia Riau 2017 yang menyatakan:

*“Tujuan kami untuk ikut berperan, kami akan berperan aktif dengan maksimal untuk dapat memberikan percontohan baik, ikut memberikan dampak atau pandangan positif ke masyarakat terkhususnya generasi muda sekaligus ikut membantu kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau juga pemerintahan mengenai hal ini”*.(05 Mei 2019, Pukul 13.00 WIB)

Dari penjelasan hasil wawancara diatas setelah di analisis berarti dapat disimpulkan bahwa tujuan yang dilakukannya Peran Oleh Bujang Dara ini tidak lain dan tidak bukan agar dapat menjadi percontohan positif untuk generasi muda juga kut membantu Kinerja Dinas dan juga pemerintahan.

Selain tujuan maupun harapan yang diinginkan dalam mencapai peran ini, tentunya agenda yang akan menjadi suatu jadwal juga menjadi salah satu yang sangatlah penting untuk di tentukan. Tentunya hal ini mempengaruhi tingkat informasi untuk dapat di bagikan ke masyarakat luas. Bujang Dara juga dikenal baik oleh masyarakat, jadi disini jika Bujang Dara hadir dalam kegiatan dinas maupun pemerintah bujang dara diharapkan agar dapat mengenakan pakaian yang sopan, tampak perangai elok dan baik di pandang juga serta ramah tamah dalam menyapa tamu yang datang.

Hal ini juga diperhatikan oleh setiap Bujang Dara yang memiliki inisiatif dalam berperan aktif untuk serangkaian kegiatan yang ada di Provinsi Riau seperti yang dijelaskan oleh Buk Sofie Selaku Ketua Seksi Bidang Pemasaran Dispar Riau dalam wawancara yang menyatakan:

*“serangkaian acara di Provinsi Riau tentunya dilaksanakan dengan*

*sangatlah baik oleh pelaksana, karena selain dihadiri oleh tamu baik itu tamu wisatawan dari lokal, mancanegara, maupun nternasional Bujang Dara selalu hadir untuk memberikan sambutan yang hangat didalam acara tersebut. Disini peran Bujang Dara tidak hanya menjadi sebuah pajangan tentunya namun memberikan penjelasan mengenai acara apa yang sedang dilaksanakan, memberikan sapaan hangat, senyuman manis juga disertai dengan keelokan dan juga ramah-tamah dari duta wisata itu sendiri.”*(12 Mei 2019, Pukul. 10.00 WIB)

Dari penjelasan hasil wawancara diatas setelah di analisis berarti dapat disimpulkan bahwa tujuan yang dilakukannya Peran Oleh Bujang Dara ini tidak hanya menjadi sosok yang hanya terdiam yang hanya tersenyum dan menebarkan pesona namun ikut aktif untuk membuat wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Riau merasa nyaman sehingga pulangnyta wisatawan kedaerah nya semula bisa membawa kenangan yang begitu hangat untuk diingat. Bujang Dara tentunya memiliki keahlian dan kemampuan tersendiri untuk menerima dan menyapa tamu yang akn berkunjung.

#### **4.2.2 Program Kegiatan Bujang Dara**

Selain tujuan, dalam program kegiatan juga sangatlah diperlukan oleh Bujang Dara untuk mengatur jadwal juga acara kedepannya. Selain pelaksanaan Pemilihan Bujang Dara tiap tahunnya yang sudah termasuk juga kedalam salah satu program kegiatan bujang dara, namun ada diantara beberapa program kegiatan bujang dara yang harus kita ketahui seperi: mengadakan setiap bulannya untuk rapat diskusi bersama, berperan aktif dalam menghadiri acara Riau Expo, membuat suatu aksi penggalangan dana untuk korban yang terjadi di Indonesia seperti korban lombok, korban Palu, Donggala bahkan membantu korban dari negara lain

yang terkena musibah seperti Palestina dan negara lainnya. Tidak hanya itu program kegiatan Bujang Dara tentunya sangat peduli terhadap lingkungan juga berbagi aksi sosial, melaksanakan buka bersama setiap bulan ramadhan sekaligus Halal-Bihalal antara alumni juga Ikatan Duta Pariwisata Provinsi Riau, masih banyak lagi program yang lainnya yang sudah dilaksanakan oleh bujang dara itu sendiri.

Mengenai program kerja ini yang telah dilakukan oleh Bujang Dara Provinsi Riau seperti yang dijelaskan oleh Bpk. Rizky selaku Ketua Koordinasi di Bidang pemasaran Dispar Riau yang menyatakan:

*“Kami juga ada program kunjungan ke panti asuhan yang kami agendakan setelah kami melakukan diskusi bersama dan melakukan pengumpulan dana antara sesama kami dan juga di bantu oleh dinas juga masyarakat yang menyumbangkan uang bahkan pakaian layak pakai yang kami terima untuk kami sumbangkan ke panti asuhan tersebut. Selain mengunjungi dan menyumbangi anak yatim kami juga tidak lupa memberikan sedikit sapaan hangat untuk adik-adik yang ada dipanti juga diiringi dengan games dan juga bernyanyi bersama yang kami buat untuk menghibur adik-adik disana supaya setelah pulang dari sana kami bisa pulang dengan senyuman manis yang menjadi kenangan bersama sewaktu disana.”* (10 Mei 2019, Pukul. 14.30 WIB)

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bersama bahwa program kegiatan yang dilaksanakan oleh Bujang Dara tidak hanya semata untuk menghadiri dan muncul diberbagai acara saja, tidak hanya berdiri sebagai pajangan semata namun Bujang Dara mempunyai begitu banyak program kerja yang tentunya dilaksanakan setiap bulan bahkan tahunnya. Baik itu mengenai program kegiatan resmi, kegiatan bakti, kegiatan sosial, Bujang

Dara juga mempunyai aksi peduli terhadap masyarakat sekitar.

Program peran ini juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan tentunya akan mempengaruhi efektivitas dari pelaksanaan program peran ini. Berkaitan dengan hal ini Bujang Dara juga telah menentukan cara yang tepat dalam menjalankan program peran Bujang Dara Provinsi Riau salah satunya menggunakan sosial media sebagai wadah untuk menyampaikan informasi mengenai suatu event ataupun acara yang sedang di hadiri di Provinsi Riau khususnya, lebih lengkap mengenai hal ini akan dijelaskan oleh Enda Putri Melisa Sebagai Finalis Bujang Dara Riau 2016 yang menyatakan:

*“Kami dari Ikatan Duta Pariwisata Provinsi Riau berperan aktif melalui media sosial pastinya di zaman sekarang banyak sekali di gandrungi oleh anak muda dari semua kalangan yaitu melalui instagram, kami mengunggah fotonya dan kami tag akun-akun yang berhubungan dengan wisata, duta duta wisata yang lain sehingga terekspose semua nya dalam bentuk promosi kegiatan pariwisata Provinsi Riau baik melalui twitter maupun fb. Dan hal ini kami lakukan insyallah secara terus menerus nantinya.”* (17 Mei 2019, Pukul. 08.30)

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bersama bahwa sarana media masa ataupun media sosial yang digunakan oleh Bujang Dara untuk membagikan sebuah foto maupun video kegiatan mereka untuk diketahui di halaman media sosial sangat lah berpengaruh dan dianggap cukup efektif.

Selain program kegiatan yang dilakukan oleh Bujang Dara secara tidak langsung ini, Bujang Dara yang telah mengalami seleksi yang dinilai dari berbagai aspek yang salah satunya adalah aspek Beauty atau aspek fisikli juga akan sangat memungkinkan untuk dapat menjadi icon yang akan berhadapan

langsung dengan para wisatawan juga masyarakat maupun dalam kegiatan ceremonial yang dilakukan untuk menjelaskan berbagai informasi mengenai kegiatan secara langsung.

Mengenai hal ini juga dijelaskan oleh Yuffin Ananas Putri sebagai Finalis Bujang Dara Riau 2017 yang menyatakan:

*“Mungkin dalam perubahan untuk melaksanakan kegiatan sekaligus promosi event wisatanya kami dari Bujang Dara nya kita insyaallah akan ikut menghadiri seperti acara acara Expo dari luar provinsi atau dari luar negri itu untuk mengembangkan dan memperkenalkan wisata – wisata yang ada di Riau khususnya pekanbaru dari situ kita akan ikut promosikan ke wisatawan yang datang ke exspo tersebut baik dari luar kota, dalam kota, bahkan dari luar negri”*(22 Mei 2019, Pukul. 15.45 WIB)

Berdasarkan semua hasil wawancara mengenai program kegiatan yang dilaksanakan oleh Bujang Dara ini setelah dianalisis dapat diketahui dan disimpulkan bahwa Bujang Dara telah membuat program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para finalis Bujang Dara untuk dapat menjalankan tugas sebagai actor yang bertanggung jawab untuk melakukan promosi kegiatan pariwisata ini. Selain itu aktivitas promosi kegiatan atau acara juga dilakukan oleh Bujang Dara dengan berbagai cara baik itu secara langsung maupun tidak langsung, yakni dengan menggunakan media sosial untuk menyiarkan informasi mengenai objek wisata yang terdapat di Provinsi Riau dan menghadiri expo – expo baik ditingkat nasional hingga mancanegara yang tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mengenalkan potensi – potensi berupa event –event juga acara serta objek wisata yang terdapat di Provinsi Riau.

### **4.2.3 Penyelenggaraan Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau**

Berdasarkan peraturan Gubernur Riau No 37 tahun 2017 tentang penyelenggaraan pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya melayu sekaligus sebagai sarana bagi remaja Provinsi Riau untuk berperan aktif dalam kegiatan kepariwisataan dan kebudayaan Provinsi. Oleh karena itu diadakannya pemilihan ini agar Bujang dan Dara lebih terarah, efektif dan efisien, diperlukan suatu pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau

Berdasarkan penyelenggaraannya maka pelaksanaan Bujang dan Dara Provinsi Riau dilaksanakan berkelanjutan seperti adanya pemilihan di Tingkat kabupaten/Kota dan pemilihan di tingkat Provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Riau. Berdasarkan pelaksanaannya Pemilihan Bujang dan dara meliputi beberapa kegiatan yaitu adanya Pemilihan, Pembinaan dan Pemberdayaan. Pelaksanaan inipun harus saling koordinasi antara Dinas Kabupaten/Kota dengan Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Pelaksanaan pemilihan Bujang dan Dara Riau diumumkan oleh Dinas Kabupaten/Kota melalui media Cetak, media Elektronik, Situs Web dan Papan Pengumuman dimasing-masing kantor Dinas Kabupaten/Kota maupun Provinsi. Pelaksanaan Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau memiliki 2 jalur seleksi yaitu Kabupaten dan Umum dan. Seleksi Kabupaten dilaksanakan dierahnya masing-masing dan seleksi jalur umum dilaksanakan di Anjungan Seni Idrus Tintin. Pelaksanaan pembekalan dan karantina biasanya dilaksanakan di di hotel pekanbaru selama 10 Hari yaitu dilaksanakan di bulan Agustus setiap tahunnya.

Pelaksanaan Malam Puncak Grand Final Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau dilaksanakan di SKA Co-Ex dari jam

19.00 – Selesai. Pelaksanaan ini pun nantinya sangat banyak sekali dihadiri oleh masyarakat dari berbagai daerah kalangan daerah, tidak hanya masyarakat riau saja namun wisatawan dan orang-orang dari daerah luarpun ikut hadir.

#### **4.2.4 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan dari seleksi yang diikuti peserta penulis melakukan ketika seleksi sedang berlangsung di Anjungan Seni Idrus Tintin dengan Jumlah peserta yang akan di pilih yaitu berjumlah 25 Pasang, yaitu 12 pasang berasal dari Kabupaten dan 13 Pasang di pilih dengan melalui seleksi jalur umum dengan karakteristik Laki-laki dan Perempuan.

#### **4.2.5 Berdasarkan Umur**

Berdasarkan 50 peserta di pilih berdasarkan Usia dengan ketentuan usia 18 – 23 Tahun.

#### **4.2.6 Berdasarkan Daerah Asal**

Setelah melakukan seleksi penulis melakukan di Anjungan Seni Idrus Tintin dengan jumlah sebanyak 50 peserta yang dipilih dari berbagai daerah asal.

#### **4.2.5 Berdasarkan pekerjaan**

Berdasarkan pekerjaan Terdapat empat (4) klasifikasi jenis pekerjaan peserta yang mengikuti tahap seleksi, Polisi, mahasiswa, Dokter, Bidan dan Lainnya.

### **4.3 Peran Bujang Dara**

#### **4.3.1 Peran Sosial**

Peran sosial merupakan suatu bentuk peran dimana penjabarannya berupa dari suatu bentuk interaksi sosial yang bertujuan atau membentuk suatu ketertiban pranata kehidupan sosial diseseorang dapat melakukan tugas atau peranan sesuai dengan status yang diembannya. Fungsi sosial diantaranya adalah menjadi narasumber di acara penyuluhan HIV/AIDS, Melakukan aksi sosial kemanusiaan berupa membantu korban – korban yang terkena musibah dan sebagainya.

Berdasarkan Fungsi sosial diatas maka ada 3 kegiatan yang perlu kita ketahui, yaitu :

- a. Sebagai Pemateri/Narasumber.
- b. Kegiatan Bakti Sosial.
- c. Menghadiri Acara Sebagai Tamu.

#### **4.3.2 Peran Ceremonial**

Fungsi ceremonial merupakan suatu bentuk dimana penjabarannya berupa suatu bentuk tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan, kementerian dan sebagainya (Anonim,2011).

Berdasarkan fungsi ceremonial maka ada beberapa peran yang mesti diketahui, yaitu :

- a. Penyambutan Kedatangan menteri

kedatangan menteri ke Provinsi Riau merupakan suatu hal yang sangat istimewa, karna banyak sekali yang harus dilakukan Bujang Dara untuk memberikan kesan yang baik untuk mmberikan keelokan dri sisi Provinsi Riau itu sendiri. Tugaas –tugas tersebut terdiri dari : memberikan sapaan yang ramah, senyuman, juga mengantarkan menteri tersebut ke dalam ruangan atau tempat yang telah disediakan oleh pihak penyelenggara acara. Ini merupakan salah satu peluang untuk memperkenalkan Potensi objek-objek pariwisata yang ada di Provinsi Riau.

- b. Sebagai Pagar Ayu dan Tampan

Pagar Ayu dan Tampan atau istilah bahasa yang kita kenal adalah sebagai penyambut tamu, orang yang berada di depan yang dipercaya bisa untuk meninggalkan kesan yang baik terhadap stiap orang yang datang.

Bujang Dara Provinsi Riau juga menetapkan kriteria tersendiri dalam memilih finalis dan pemenangnya. Bujang Dara akan mendasarkan penilaiannya pada aspek 5B Beauty, Brain, Behavior, Brave, and Believe. Setelah terpilih finalis tersebut, kemudian para finalis akan

bergabung di dalam keanggotaan Ikatan Duta Pariwisata Provinsi Riau..

c. Ikut serta dalam acara Kedinasan Acara yang ditaja oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau tidak lepas dari peran Bujang Dara untuk hadir sebagai tamu juga membantu kinerja Dinas untuk mensukseskan acara yang ditaja oleh dinas tersebut. Acara yang ditaja oleh dinas sangat banyak sekali, diantaranya adalah : Acara Parade Tari Provinsi Riau, Festival Bono jazz dan sebagainya. Acara inipun akan menjadi suatu tugas penting bagi Bujang Dara untuk menjalin komunikasi serta kerjasama antar sesama orang dinas, sponsor, peserta juga masyarakat.

#### d. Riau Expo

Riau expo merupakan event tahunan Pemerintah Provinsi Riau (Pemprov) Riau yang diberi nama Riau Expo. Biasanya event ini dilaksanakan bertepatan dengan hari jadinya Provinsi Riau yang ke-62 yang sering dilaksanakan pada bulan Agustus. Disini peran Bujang Dara sangatlah penting, karena masing-masing Bujang Dara dari daerah Kabupaten maupun Provinsi akan berada pada standnya masing-masing untuk mempromosikan hasil karya kerajinan, hasil kuliner, hasil perolehan prestasi dari stand masing-masing kabupaten yang hadir untuk berkompetisi. ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)).

#### e. Festival Jajanan Sumatera Menjemput Ramadhan Bersama Riau Halal Park

Festival Jajanan Sumatera dengan Tema Menjemput Ramadhan Bersama Riau Halal Park ini dilaksanakan kali ini pada tanggal 27-28 April 2019, bertepatan lokasinya di Jl. Sumatera kota Pekanbaru. Acara inipun dihadiri oleh Bujang Dara selaku tamu undangan.

#### f. Pesta Sungai Bokor

RIAU1.COM perayaan event tahunan yang digelar di Desa Wisata Budaya Bokor, Kecamatan Rangsang Barat, Kepulauan Meranti, Riau. “kami

ingin di event pesta sungai bokor itu nanti, akan kita adakan vote bersama sama dengan seluruh peserta, panitia bahkan masyarakat Desa Bokor kita ajak ngevot lari tual sagu agar bisa menang di anugerah pesona Indonesia,” ujarnya,

Sopandi juga Mengungkapkan bahwa, pesta sungai bokor juga akan mengadakan lomba lari tual sagu sebagai event utama di pesta sungai bokor kali ini. Acara ini tentunya mengundang peran Bujang Dara untuk memberikan perannya sebagai Pagar Ayu dan Tampan Penyambutan tamu yang hadir.

#### g. Bono Jazz Festival 2018

Jika kamu mencari tempat-tempat berselancar (surfing) terunik di dunia, maka Sungai Kampar harus masuk di dalam salah satu daftar. Sungai yang berada di Desa Meranti, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau ini terkenal dengan gelombangnya yang populer disebut “Bono”.

Gelombang Bono hanya bisa ditaklukan oleh peselancar profesional. Tingginya sekitar 6 meter, memanjang sekitar 300 meter, dengan kecepatannya 40 km per jam. Ditambah lagi, suara dari hempasan gelombangnya akan bikin adrenalin kamu bakal membuncah.

Tanggal 9-10 November 2018 mendatang, para penggiat musik jazz di Kota Pekanbaru membuka Trip ke Desa Teluk Meranti, Pelalawan. Kegiatan tersebut tak lain untuk menikmati keindahan ombak Bono serta menguji adrenalin dengan menerjanginya. namun sebelum trip, Bono Jazz Festival (BJF) 2018 akah hadir memanaskan suasana.

Bono Jazz Festival ini akan berlangsung sebelum kegiatan trip ke Desa Meranti. Sepanjang 24 hingga 28 Oktober, penampilan para musisi Jazz akan membuat Mall Ska Pekanbaru hingar bingar.

Ada 100 musisi Jazz Nasional pamer kebolehan. Selain itu ada juga sesi

'Jazz Talk' membahas soal industri kreatif. Akan disuguhkan pula talkshow dari local heroes, anak muda Riau yang sukses di bidangnya. Acara semakin meriah oleh kehadiran komunitas-komunitas lokal hingga nasional yang siap menginspirasi kita semua.

Founder bonojazz festival Muhammad Ikhsan menuturkan, acara lima hari itu akan menghadirkan ada 3 stages, 100 musisi jazz nasional, 20 performance dan 20 komunitas lokal dan nasional meramaikan perhelatan ini. "Pastinya akan ada spesial performance dari musisi nasional Indonesia, dan juga akan ada trip ke Desa Teluk Meranti (BONO) Pelalawan, untuk menguji adrenaline menerjang Ombak Bono," tuturnya.

Festival yang diselenggarakan tiap tahunnya ini tidak pernah meninggalkan peran Bujang Dara selaku tamu yang dinantikan hadir untuk melihat pertunjukan Bono Jazz Festival ini.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau, Fahmizal Usman, menyampaikan, Gelombang Bono sudah menjadi atraksi wisata yang terkenal di Indonesia. "Ombak Bono sendiri diminati oleh para peselancar dunia. Sebut saja para peselancar Australia yakni James Cotton, Roger Gamble dan Zig Van Der Sluys. Mereka bertiga atlet yang menorehkan rekor dunia, berselancar terpanjang di Bono Sungai Kampar pada tahun 2016 lalu," tuturnya.

#### h. Festival Siak Bermadah

Di ibukota Kabupaten Siak yaitu Siak Sri Indrapura pada setiap tahunnya digelar sebuah event seni Budaya yang diberi nama "FESTIVAL SIAK BERMADAH". Festival ini merupakan sebuah ajang perlombaan seni budaya antar kecamatan yang ada di kabupaten Siak. Tentunya Bujang Dara hadir sebagai pembuka dalam memberikan tamu kehormatan Bupati Siak berupa senyuman di atas panggung sembari memberikan pukulan gong yang menandakan festival

ini sudah siap untuk dimulai. Festival ini biasanya dilaksanakan sekitar bulan September setiap tahunnya karena dimaksudkan juga untuk memperingati hari ulang tahun kabupaten siak. Jenis lomba yang biasa dipertandingkan pada festival ini adalah Zapin, Istiadat Mengarak Pengantin, Berbalas Pantun, Senandung Menidurkan Anak, Joget Lambak Lawak Nasyid Buja Dan Dara, Langgam Melayu, Tari Kreasi. Festival ini juga menyuguhkan penampilan kesenian tamu jemputan dari kabupaten lain yang ada di Provinsi Riau.

Lokasi festival Siak Bermadah biasa bertempat di Taman Tengku Mahratu bersebelahan dengan Gedung Mahratu dekat dari Istana Siak.

#### i. Pawai Budaya Internasional Siak

Pawai budaya yang tidak asing lagi ditelinga masyarakat ini selalu dinantikan oleh masyarakat setempat karena selain dalam berbagai atraksi dan tontonan yang menghias mata juga disertai kehadiran Bujang Dara didepan barisan perwakilan Kabupaten masing-masing. Pemerintah daerah Kabupaten Siak dengan bangga mempersembahkan "Lomba Kreasi Kostum Fantasi" Dalam Rangka Pawai Budaya Internasional Kabupaten Siak 2018" dengan ketentuan yang berlaku. Adapun pawai ini bersifat umum untuk di ikuti bebas oleh orang, sanggar seni, rumah mode maupun sekolah.

#### j. Festival Pacu Jalur

Pacu Jalur merupakan sebuah perlombaan mendayung disungai dengan menggunakan sebuah perahu panjang yang terbuat dari kayu pohon. Panjang perahu ini bisa mencapai 25 hingga 40 meter dan lebar bagian tengah kira-kira 1,3 m s/d 1,5 m, dalam bahasa penduduk setempat, kata jalur berarti perahu. Setiap tahunnya, sekitar tanggal 23-26 Agustus pacu jalur ini pun dilakukan disungai Batang Kuantan, diadakan Festival Pacu Jalur sebagai sebuah acara budaya masyarakat tradisional Kabupaten Kuantan Singingi,

Riau bersamaan dengan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Keterlibatan acara ini sangat banyak sekali menyedot antusiasme masyarakat, tidak hanya masyarakat tetapi juga dihadiri oleh Bujang Dara untuk menyambut setiap tamu yang datang, memberikan pemahaman informasi mengenai event apa yang sedang dilaksanakan, juga memberikan kesan dan kenangan yang pula tentunya kesetiap wisatawan yang datang.

#### k. Parade Tari Daerah Riau

Parade Tari Daerah Riau merupakan sebuah acara ataupun event yang dilaksanakan setiap tahunnya, acara ini dilaksanakan bertempat di Anjungan Seni Idrus Tintin Komplek Bandar Seni Raja Ali Haji purna MTQ Pekanbaru. Acara ini pun biasanya dilaksanakan pada tanggal 9 juli tiap tahunnya. Parade ini seringkali mengundang penasaran setiap penonton, bukan hanya penonton namun Bujang Dara yang hadir selaku tamu undangan selalu memberikan dukungan kepada setiap peserta yang sedang berkompetisi.

#### l. Kendurian ( Kenduri Makan Durian )

Kendurian merupakan sebuah singkatan dari sebuah acara yaitu Kenduri Makan Durian. Acara ini sangat banyak sekali mencuri perhatian banyak orang, sebab siapa saja yang mau makan durian sepuasnya kita bisa membayarnya hanya 45k perorang. Acara ini juga diramaikan dengan penampilan musik dan mural dari komunitas anak-anak kreatif bengkalis dan proses mengolah durian menjadi Lempuk, Kolak dan banyak lagi olahan durian yang encik tuan dan puan bisa langsung ikut mengolah dan mencicipinya. Acara ini dilaksanakan di Desa Sebauk – Kabupaten Bengkalis pada tanggal 15 juli pukul 14.00 WIB – selesai tiap tahunnya. Selain acara yang dilaksanakan ini sedang berlangsung, Bujang Dara tidak ketinggalan untuk ikut mencoba makanan durian di acara tersebut.

#### m. Ajang Teater Sumatra

Ajang Teater Sumatra merupakan sebuah acara yang di taja oleh berbagai Lembaga Teater yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Acara ini berlangsung di Anjung Seni Idrus Tintin Kompleks Bandar Serai Kota Pekanbaru, pada tanggal 28-30 Juni tiap tahunnya.

Acara ini pun dilaksanakan dengan serangkaian acara seperti Workshop Teater yang dilaksanakan selama dua hari, dan ada juga Diskusi Kreatif bagi peminat teater di riau yang akan dilangsungkan di Lobby Anjung Seni Idrus Tintin. Disini peran Bujang Dara ikut terlibat yaitu ikut mempromosikan acara maupun kegiatan tersebut melalui media sosial untuk menghimbau masyarakat untuk menyaksikan pagelaran teater yang berasal dari berbagai daerah.

#### n. Festival Bakar Tongkang

Ritual Bakar Tongkang dikenal juga sebagai upacara bakar tongkang atau singkatnya dalam bahasa HOKKIEN dikenal sebagai GO GEK CAP LAK adalah sebuah Ritual tahunan masyarakat di Bagansiapiapi yang telah terkenal di Mancanegara dan masuk dalam Kalener Visit Indonesia.

Acara ini dilaksanakan di Kabupaten Rokan Hilir tepatnya di Kota Bagansiapiapi. Festival Bakar Tongkang ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 17-19 Juni tiap tahunnya. Acara yang sangat banyak mengundang wisatawan dari luar ini tidak lepas dari peran Bujang dan Dara untuk hadir mewarnai acara Event Bakar tongkang. Bujang Dara berperan sebagai tamu yang memberikan senyuman dibarisan terdepan.

Mengenai hal ini juga dijelaskan oleh Rio Sahera sebagai Bujang Persahabatan Provinsi Riau 2016 yang menyatakan:

*“Peran Bujang Dara dalam berbagai rangkaian acara baik itu yang dilaksanakan oleh Dinas maupun Pemerintah hal yang*

utama mereka laksanakan adalah mereka akan menyampaikan bahan materi yang ingin disampaikan ke pengunjung, masyarakat dan wisatawan yang datang berupa informasi wisata, kegiatan yang sedang dilaksanakan dan tidak lain dan tidak bukan mereka akan mempromosikan objek-objek wisata yang ada di Provinsi Riau tentunya. Disini tidak lepas juga dari peran Dinas Pariwisata untuk memfasilitasi juga mendukung kinerja Bujang Dara dalam mempromosikan objek-objek yang ada di Provinsi Riau”(22 27 Mei 2019, Pukul. Pukul 16.00 WIB)

Berdasarkan semua hasil wawancara mengenai acara yang dihadiri oleh Bujang Dara ini setelah dianalisis dapat diketahui dan disimpulkan bahwa Bujang Dara telah menghadiri acara yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Riau. Bujang Dara untuk dapat menjalankan tugas sebagai actor yang bertanggung jawab untuk melakukan promosi kegiatan pariwisata ini. Selain itu aktivitas promosi kegiatan atau acara juga dilakukan oleh Bujang Dara dengan berbagai cara baik itu secara langsung maupun tidak langsung, yakni dengan menggunakan media sosial untuk menyiarkan informasi mengenai objek wisata yang terdapat di Provinsi Riau.

#### 1. Festival Bakar Tongkang

Ritual Bakar Tongkang dikenal juga sebagai upacara bakar tongkang atau singkatnya dalam bahasa HOKKIEN dikenal sebagai GO GEK CAP LAK adalah sebuah Ritual tahunan masyarakat di Bagansiapiapi yang telah terkenal di Mancanegara dan masuk dalam Kalener Visit Indonesia.

Acara ini dilaksanakan di Kabupaten Rokan Hilir tepatnya di Kota Bagansiapiapi. Festival Bakar Tongkang ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 17-19 Juni tiap tahunnya. Acara

yang sangat banyak mengundang wisatawan dari luar ini tidak lepas dari peran Bujang dan Dara untuk hadir mewarnai acara Event Bakar tongkang. Bujang Dara berperan sebagai tamu yang memberikan senyuman dibarisan tercepap.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Gromang, Frans 2003. *Manajemen Kepariwisata di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wijaya Media

I Gde Pitana, Ketut Surya Diarta, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Kotler, Philip,1992. *Manajemen pemasaran : analisis, perencanaan, implementasi dan pengendalian*. Jakarta: Erlangga

Manulang, 2004. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*. Yogyakarta: Andi

Riand Farisya, 2011. *Persepsi dan Konsep-Diri Duta Wisata Berdasarkan KonsepBrain, Beauty, dan Behavior, Universitas Brawijaya, Malang Soekadijo, R.G. 2000, Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata sebagai "Systematik Linkage*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sunaryo, Bambang, 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Swasri, 1995. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan*

- Sosial Budaya Daerah Bali*. Denpasar: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bali
- Andi Supangat, 2007. *Teknik Pengumpulan Data Pustaka*. Bandung: Bandung
- Thomas L, Harris, 1998. *The Marketer's Guide to Public Relations*. London
- Rahmat, 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009, tentang Kepariwisataaan
- Soekadijo, R.G, 2000. *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata sebagai "Systemik Linkage*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo, A.S. 2012. *Eksistensi Duta Wisata*. Witt, S., dan Mautinho, L 1998,
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau, 2019
- Witt, S., dan Mautinho, L, 1998. *Handbook of tourism and Marketing*. London: Pitman Publishing
- Yoeti, Oka, 2005. *Perencanaan Strategi Daerah dan Tujuan Wisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Okta A, 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Yoeti, Okta A, 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Cohen Bruce J, 2009. *Peranan Sosiologi suatu Pengantar*. Bandung: Rineka Cipta
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta